

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam menyelidiki suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek (bahan-bahan) yang diteliti (Sjamsudin, 2007: 13). Dalam kaidah ilmiah, metode berkaitan dengan cara kerja atau prosedur untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Sedangkan metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017: 3).

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian perlu dibedakan dari teknik pengumpulan data yang merupakan teknik yang lebih spesifik untuk memperoleh data. (Soehartono, 2002: 9). Sedangkan menurut Sugiyono, menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2017: 4).

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode etnografi. Studi etnografi merupakan salah satu dari lima tradisi kualitatif (Creswell, 2015: 65), yaitu biografi, fenomenologi,

grounded theory, etnografi, dan studi kasus. Penelitian ini juga disebut penelitian alamiah (*naturalistic*) (Moeloeng : 1995), *naturalistic inquiry* (Lincoln dan Guba : 1985), atau *qualitative inquiry* (Cresswell : 1985).

Etnografi merupakan pekerjaan mendeskripsikan suatu kebudayaan. Tujuan utama aktivitas ini adalah untuk memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang penduduk asli, hubungannya dengan kehidupan, untuk mendapatkan pandangannya mengenai dunianya. Oleh karena itu, penelitian etnografi melibatkan aktivitas belajar mengenai dunia orang yang telah belajar melihat, mendengar, berbicara, berpikir, dan bertindak dengan cara yang berbeda. Jadi etnografi tidak hanya mempelajari masyarakat, tetapi lebih dari itu, etnografi belajar dari masyarakat. (Bronislaw Malinowski dalam Spradley, 2007: 4).

Etnografi merupakan uraian dan penafsiran suatu budaya atau system kelompok sosial dan mempelajari perilaku, kebiasaan, dan cara hidup. Etnografi adalah sebuah proses dan hasil dari sebuah penelitian. Sebagai proses etnografi melibatkan pengamatan yang cukup panjang terhadap suatu kelompok, dimana dalam pengamatan tersebut peneliti terlibat dalam keseharian hidup responden atau melalui wawancara satu persatu dengan anggota kelompok tersebut. Peneliti mempelajari arti atau makna dari setiap perilaku, bahasa, dan interaksi dalam setiap kelompok. (Spradley, 2007: 5).

Hasil akhir penelitian etnografi adalah suatu naratif deskriptif yang bersifat menyeluruh disertai interpretasi yang menginterpretasikan seluruh aspek-aspek kehidupan tersebut. Sesuai dengan karakter tersebut peneliti berusaha mendapatkan informasi secara lengkap mengenai upacara adat kawin cai di Desa Babakanmulya Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan.

Penulisan ini penulis berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat sehingga permasalahan yang terkait dengan budaya setempat dapat diketahui, dipahami oleh peneliti secara jelas. Ciri yang ditampilkan dalam penelitian etnografi menurut Herdiansyah (2010: 75) sebagai berikut :

1. Lebih menekankan kepada upaya eksplorasi terhadap hakikat atau sifat dasar fenomena sosial tertentu, bukan melakukan pengujian hipotesis atas fenomena tersebut.
2. Lebih menekankan bekerja dengan data tak terstruktur atau dengan kata lain, data yang belum dirumuskan dalam bentuk kode seperangkat kategori yang masih menerima peluang bagi analisis tertentu.
3. Penelitian terhadap sejumlah kecil kasus, hanya satu kasus secara detail.
4. Menganalisis data yang meliputi interpretasi makna dan fungsi berbagai tindakan manusia secara eksplisit sebagai sebuah produk yang secara umum mengambil bentuk-bentuk deskripsi dan penjelasan verbal tanpa harus terlalu banyak memanfaatkan kuantifikasi dan statistik.

B. Sumber Data

Sumber data adalah semua informasi atau bahan yang disediakan alam yang harus dicari yang dikumpulkan oleh pengkaji sesuai dengan masalah yang dikaji. Data merupakan bahan yang sesuai untuk memberi

jawaban terhadap masalah yang dikaji. Sumber data dalam kajian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder (Afifudin dan Sabeni, 2009: 117).

1. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini didapat dari pengamatan dan wawancara terhadap warga Desa Babakan Mulya, termasuk wawancara kepada tokoh-tokoh masyarakat yang mengetahui upacara adat Kawin Cai. Data yang didapat mengenai latar belakang lahirnya upacara adat Kawin Cai, perkembangan upacara adat Kawin Cai, proses pelaksanaan upacara adat Kawin Cai, fungsi dari upacara adat Kawin Cai yang membuat masyarakat melaksanakannya, serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara adat Kawin Cai tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip pemerintahan desa mengenai data profil Desa Babakan Mulya dan data yang berkaitan dengan jumlah penduduk, tingkat pendidikan, dan jenis-jenis pekerjaan dari masyarakat Desa Babakan Mulya, peta wilayah Desa Babakan Mulya, serta dokumen-dokumen yang memuat tentang upacara adat Kawin Cai.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mempunyai makna batasan penelitian, karena dalam lapangan penelitian, banyak gejala yang menyangkut tempat,

pelaku, dan aktivitas, namun tidak semua tempat, pelaku, dan aktivitas kita teliti semua. Maka untuk menentukan pilihan penelitian harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian. Fokus penelitian yang peneliti ambil adalah Perkembangan Upacara Adat Kawin Cai di Desa Babakan Mulya Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan.

D. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini mengkaji berbagai permasalahan yang berkaitan dengan skripsi yang berjudul “Perkembangan Upacara Adat Kawin Cai di Desa Babakanmulya Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan Tahun 2007-2018” sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Memilih lapangan dengan melihat kondisi Telaga Balong Dalem Tirta Yatra di Desa Babakan Mulya Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan.
 - b. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan masyarakat Desa Babakan Mulya Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan.
 - c. Menentukan informan untuk diwawancarai guna memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Mengadakan observasi langsung terhadap pelaksanaan upacara adat kawin cai tersebut.

- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati proses upacara adat kawin cai dengan mengamati berbagai kegiatan dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
 - d. Penyusunan laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang diperoleh.
3. Tahap Analisis Data

Tahapan analisis data dalam penelitian ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data dan dipertimbangkan dengan teori kepustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2017: 224).

Dalam tahap pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. (Arikunto, 2013: 128).

Dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dengan cara observasi adalah cara untuk mendapatkan informasi dan data melalui pengamatan mengenai fenomena yang terdapat pada lokasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara atau Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. (Nasution, 2011: 113). Sedangkan menurut Suharsaputra, wawancara merupakan seperangkat pertanyaan secara lisan yang disiapkan dalam administrasi diri dalam perkembangannya. (Suharsaputra, 2012: 97).

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung kepada responden guna mendapatkan data yang diperlukan, responden yang

diwawancarai oleh peneliti adalah Sesepeuh Desa Babakan Mulya, Kepala Desa Babakan Mulya, dan masyarakat Desa Babakan Mulya.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam teknik pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, buku, surat kabar yang berkaitan dengan upacara adat kawin cai.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat untuk menggali data primer dari responden sebagai sumber data terpenting dalam sebuah penelitian survei (Suyanto dan Sutinah, 2006: 59). Sedangkan menurut Arikunto (2013: 203) instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Dari pengertian instrumen tersebut dapat diketahui bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau perangkat yang digunakan dalam penelitian untuk menggali dan mengumpulkan data dengan tujuan menghasilkan data yang akurat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Teknik wawancara dilakukan dengan

membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan permasalahan yang akan digunakan untuk tanya jawab dengan para responden. Wawancara ini bersifat lentur dan terbuka, tidak terstruktur ketat, tetapi dengan pernyataan yang semakin terfokus dan mengarah pada kedalaman informasi. Pedoman wawancara dibuat dengan struktur sebagai berikut:

1. Data Identitas Narasumber Atau Responden.
2. Daftar Pertanyaan.

Adapun pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam pedoman observasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana awal mula adanya upacara adat kawin cai di Desa Babakanmulya ?
2. Adakah tokoh yang pertama kali mencetuskan upacara adat kawin cai di Desa Babakanmulya ?
3. Bagaimana prosesi upacara adat kawin cai di Desa Babakanmulya, dari awal sampai akhir acara ?
4. Bagaimana proses perkembangan upacara adat kawin cai di Desa Babakanmulya ?
5. Apakah ada perbedaan upacara adat kawin cai yang dilakukan sekarang ini dengan upacara adat kawin cai yang terdahulu ?
6. Bagaimana fungsi dari upacara adat kawin cai di Desa Babakanmulya ?
7. Bagaimana peran dari upacara adat kawin di Desa Babakanmulya ?

8. Nilai-nilai kearifan lokal apa saja yang terkandung dalam upacara adat kawin cai di Desa Babakanmulya ?
9. Bagaimana respon masyarakat terhadap upacara adat kawin cai ini ?
10. Bagaimana mempertahankan upacara adat kawin cai di tengah kemajuan zaman yang sekarang ini ?
11. Adakah bantuan dari pihak pemerintah desa, kecamatan, maupun kabupaten dalam menyukseskan kegiatan upacara adat kawin cai ini ?

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sinestesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Faisal (dalam Sujarweni 2018: 34) analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu Fungsi dan Peran Upacara Adat Kawin Cai di Desa Babakan Mulya, Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang, yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis untuk mencari sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan pokok permasalahan, selanjutnya untuk memudahkan penulis melihat hubungan antara data satu dengan data lainnya maka lebih baik dibuat dalam bentuk matriks.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan. Menurut Sujarweni menyatakan bahwa teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data, dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota (Sujarweni, 2018: 35).

4. Kesimpulan Akhir

Tahap ini diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan akhir ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian dimulai pada tahap Pra Proposal, melakukan wawancara dengan Pemangku adat Desa Babakanmulya Bapak Jaja Abdurahman dan Bapak Adim pada tanggal 27 Desember 2019. Untuk memperoleh informasi yang terkait dengan judul proposal penelitian.

Tahap kedua setelah seminar proposal dan telah disetujui, maka penulis melanjutkan tahap penelitian Skripsi dengan mewawancarai Informan yaiu, Bapak Sahudin, Bapak Jaja Abdurahman, Bapak Adim selaku pemangku adat di Desa Babakanmulya pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2019. Kemudian data yang diperoleh di olah menjadi penelitian skripsi.

Tahap yang ketiga wawancara dengan Kepala Desa Babakanmulya Ibu Titin Kartini, dan Penggiat Kebudayaan dari DISPENBUD bapak Oom Amdani pada hari Sabtu tanggal 2 Maret 2019, sekaligus peneliti melakukan observasi lapangan, karena peneliti menentukan dan menganalisi tempat yang lokasi berlangsungnya upacara adat kawin cai tersebut.

Kemudian pada tahap keempat observasi lapangan di Telaga Balong Dalem Tirta Yatra Desa Babakanmulya Kecamatan Jalaksana

selama Tiga Bulan dari bulan Februari sampai dengan April 2019. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu lembar observasi, dan pedoman wawancara untuk mencari informasi dan data yang diperlukan.

Pada tahap kelima peneliti melanjutkan wawancara dengan beberapa Informan, diantaranya masyarakat dan tokoh pemerintahan yang ada di Desa Babakanmulya Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan, karena memerlukan waktu yang luas untuk mewawancarai Informan, Berikut daftar wawancara dengan Informan:

1. Junaedi Iksan selaku masyarakat dan pengelola Objek Wisata Balong Dalem, diwawancarai pada hari Jumat 15 Maret 2019.
2. Rahman Sulaeman selaku masyarakat Desa Babakanmulya Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan, diwawancarai pada hari Jumat 15 Maret 2019.
3. Enday Sadari selaku KASI Atraksi DISPORAPAR Kabupaten Kuningan, diwawancarai pada hari Senin 18 Maret 2019.
4. Eyang Suhada selaku Juru Kunci Cibulan, diwawancarai pada hari Senin 8 April 2019.
5. Dr. M. Sulhan selaku Ketua MUI Desa Babakanmulya, diwawancarai pada hari Minggu 5 Mei 2019.

Berdasarkan waktu penelitian tersebut penulis mengolah data yang dihasilkan menjadi Naskah Skripsi secara bertahap. Dan

akhirnya Penelitian skripsi ini selesai. Secara terperinci jadwal penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun/ Bulan							
		2018			2019				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Tahap pra-proposal a. Persiapan-persiapan dan mengumpulkan data								
4	Seminar Proposal								
5	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III								
6	Tahap Pra Lapangan								
7	Tahap Pekerjaan Lapangan								
8	Tahap Analisis Data								
9	Bimbingan BAB IV dan V								
10	Keseluruhan								
11	Sidang Skripsi								

b. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Talaga Balong Dalem Tirta Yatra Desa Babakan Mulya Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan, perpustakaan daerah Kabupaten Kuningan, dan perpustakaan Universitas Siliwangi yang mempunyai sumber pendukung dalam permasalahan yang dibahas.